

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018)**

Didi Gusriadi¹⁾, Diskhamarzeweny²⁾, Yul Emri Yulis³⁾

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun

Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

Email: didigusriadi012@gmail.com, diz.zha@gmail.com, yulemri21@gmail.com.

Abstract

This study aims to determine the effect Profitability, Leverage, Liquidity and Managerial Ownership on the Timeliness of financial reporting. This research was conducted at manufacture companies listed in BEI in 2016-2018. The type of research used is quantitative research. This research uses secondary data obtained through accessing the site www.idx.co.id. The sample selection method is purposive sampling. Hypothesis testing using a multiple regression analysis. The results showed that profitability and managerial ownership have a significant effect to the timeliness of financial reporting, while the leverage and liquidity does not significant effect to the timeliness of financial reporting. Independent variables can explain the effect of the 16,5% timeliness of financial reporting, while the remaining 83,5% is influenced by other factors not included in regression model.

Keywords : *Profitability, Leverage, Liquidity Managerial Ownership and Timeliness of Financial Reporting.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sedangkan Leverage dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebesar 16,5%, sedangkan sisanya

sebesar 83,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata kunci : *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang paling penting dalam mengamati perkembangan suatu perusahaan yaitu dilihat dari laporan keuangannya. Sebuah laporan keuangan memberikan banyak informasi kepada pengguna untuk berbagai kepentingan. Perusahaan publik di Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada investor, calon kreditor, pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, dan lain sebagainya. Menurut Hanafi dan Halim (2016:35), bahwa laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan. Perusahaan dianggap memiliki informasi yang relevan, apabila dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Relevan berarti suatu informasi yang sesuai dengan maksud pengguna dapat membantu pemakai dalam pengambilan keputusan. Dalam menyusun atau menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut (Rudianto, 2012).

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.29/POJKJ.04/2016 pasal 7 ayat 1 menjelaskan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Adapun sanksi yang dikenakan bagi perusahaan yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi yang dapat berupa teguran tertulis, denda hingga penghentian sementara dari bursa.

Meskipun telah ditetapkan aturan tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu beserta sanksinya, masih saja terdapat beberapa perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2016-2018 masih banyak terdapat perusahaan yang diberitakan terlambat melaporkan laporan keuangan dan dikenakan sanksi.

Keterlambatan publikasi informasi akuntansi yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan auditan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari internal perusahaan itu sendiri maupun eksternal. Dalam penelitian ini ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi beberapa faktor seperti profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan manajerial.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2011:122). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan semakin besar rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan.

Menurut Fahmi (2011), Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal dan asset. Tingginya resiko keuangan perusahaan menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi akan membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata public, sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk.

Rasio Likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2012:130). Likuiditas merupakan gambaran kewajiban jangka pendeknya, bersumber pada pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Menurut Arafat dan Anggraini (2016), kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai presentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yang meliputi komisaris dan direksi. Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial pada perusahaan, maka manajer cenderung berusaha lebih giat dan terinovasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal karena manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Sehingga dengan kinerja yang baik tersebut akan memotivasi pihak manajemen perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan mereka secara tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signalling theory)

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal- sinyal pada pengguna laporan keuangan. Sinyal berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk

merealisasikan keinginan pemilik. Untuk menghindari asimetri informasi, perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada investor (Nurmiati, 2016).

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi berbagai pihak baik internal maupun eksternal perusahaan. Menurut PSAK No. 1 (2015:2) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sarana utama dimana informasi keuangan dikomunikasikan dengan pihak luar perusahaan, laporan ini memberikan sejarah kuantitatif perusahaan dalam satuan uang (Kieso, 2011:5).

2.1.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Timeliness)

Ketepatan penyampaian waktu pelaporan keuangan menjadi penting bagi pasar modal. Para investor memerlukan informasi yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk mengurangi penyebaran informasi keuangan asimetris dan untuk pertumbuhan investasi masyarakat. Penundaan yang tidak semestinya dalam merilis laporan keuangan menghasilkan *inefficiency* pasar lebih besar, yang mengurangi relevansi dokumen dan kandungan informasinya dan meningkatkan ketidakpastian terkait keputusan investasi. Utami (2017) indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan dilihat dari tanggal diterbitkannya laporan keuangan di BEI.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2011:122). Semakin besar profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mengandung berita baik dan akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan (Utami & Yennisa, 2017). Adapun rumus ROA (Kasmir, 2016:201) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2.1.5 Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur tingkat investasi (aset) perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Rasio *leverage* mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan atau juga dapat disebut sebagai perbandingan total hutang dengan total aset, dan menunjukkan berapa bagian aset yang digunakan untuk menjamin hutang (Tri, 2015). Dalam penelitian ini *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Kasmir, 2016:155) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.6 Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:130), Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Menurut James O. Gil dalam Kasmir (2016:10) menyebutkan bahwa Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Rumus *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut :

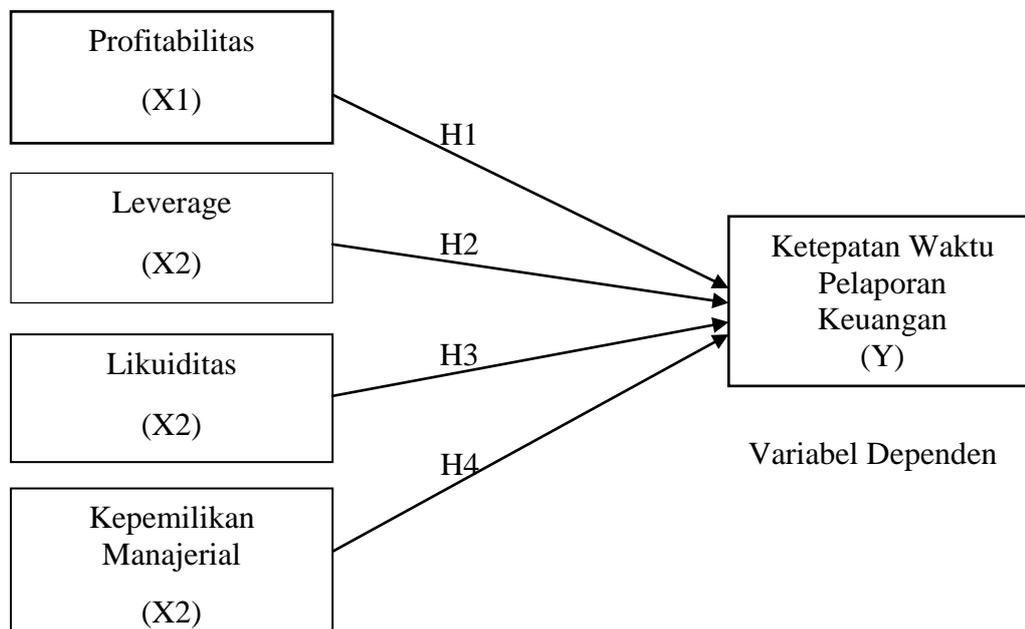
$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2.1.7 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham yang juga sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai tugas dan wewenang serta aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan (dewan komisaris dan dewan direksi) dan juga kepemilikan manajerial merupakan mekanisme yang dapat digunakan agar pengelola melakukan aktivitas sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Kepemilikan manajerial sangat penting karena terkait dengan pengendalian operasional perusahaan yang akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yang mereka kelola (Muhammad, 2018). Adapun rumus *Managerial Ownership* (MOWN) adalah sebagai berikut :

$$MOWN = \frac{\text{Total saham manajemen}}{\text{Totalsaham beredar}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran



Variabel Independen

2.3 Hipotesis

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- H₃ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- H₄ : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Metode Deskriptif kuantitatif, yaitu nilai pasti suatu data berbentuk angka yang bisa dihitung atau diukur dan data yang dapat diperoleh dengan perolehan nilai pasti. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan desain penelitian kausal komparatif. Suryana (2010:89), penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis kemungkinan sebab akibat atas terjadinya suatu fenomena, serta bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (variabel independen) mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan ke Bapepam. Data-data tersebut diperoleh di *www.idx.co.id* yang merupakan *website* / situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dari tahun 2016-2018.

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, minimal, maksimal, standar deviasi, dan varians.

3.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kita dapat melihatnya dari *normal probability Plot* yang membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data yang akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal. Apabila data jauh dari garis dan tidak mengikuti arah garis diagonalnya maka menunjukkan pola distribusi tidak normal (Ghozali, 2016 : 154).

3.3.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016 : 107) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu :

1. Jika Angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
2. Jika angka D-W Diatas +2, berarti autokorelasi negative.
3. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada

3.3.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari heterokedastisitas. Pengujian dilakukan dengan melihat gambar plot antar nilai prediksi variabel independen dengan residualnya. Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka diidentifikasi tidak terdapat heterokedastisitas.

3.3.5 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berarti ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2016:103). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0.10 atau jika VIF < 10 . Dari hasil perhitungan dengan pengujian regresi berganda, diperoleh nilai *tolerance* semua variabel > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

3.3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
α	=	Konstanta
X_1	=	Profitabilitas
X_2	=	<i>Leverage</i>
X_3	=	Likuiditas
X_4	=	Kepemilikan manajerial
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien regresi masing - masing variabel
e	=	Standar eror

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ini berarti besar kecilnya Profitabilitas mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan Profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05 dan pada nilai t-hitung sebesar 3,676 lebih besar dari nilai t-tabel yang bernilai 1,993. Maka dapat disimpulkan **H1 Diterima**.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena baik perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.29/POJKJ.04/2016 pasal 7 ayat 1 menjelaskan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Adapun sanksi yang dikenakan bagi perusahaan yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi yang dapat berupa teguran tertulis, denda hingga penghentian sementara dari bursa. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu guna menghindari sanksi yang diberikan OJK apabila terlambat menyampaikannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyu

Adhy (2010) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2013) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.2 Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan *Leverage* sebesar 0,874 lebih besar dari nilai α 0,05 dan pada nilai t-hitung sebesar 0,159 lebih kecil dari nilai t-tabel yang bernilai 1,993. Maka dapat disimpulkan **H2 Ditolak**.

Leverage dengan Ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak konsisten dengan teori dan hipotesis yang ada. Ketidak konsistenan ini mengindikasikan baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu mengabaikan informasi tentang *Leverage*. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dapat menyelesaikan permasalahan utang melalui proses restrukturisasi hutang. Selain itu kondisi saat ini, masalah hutang dianggap biasa dan bukan permasalahan yang luar biasa selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya, sehingga informasi tentang hutang diabaikan perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *Leverage* yang tinggi berarti belum tentu perusahaan tersebut terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ifada dan Kartika sari (2010) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianti (2014) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan Likuiditas sebesar 0,201 lebih besar dari nilai α 0,05 dan pada nilai t-hitung sebesar -1.290 lebih kecil dari nilai t-tabel yang bernilai 1,993. Maka dapat disimpulkan **H3 Ditolak**.

Tinggi rendahnya tingkat Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu tidak mempertimbangkan tingkat Likuiditas yang dimiliki. Sehingga Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak ditentukan oleh besar kecilnya tingkat Likuiditas suatu perusahaan walaupun rasio

tersebut merupakan hal yang menarik perhatian investor dan kreditor. Oleh karena itu, dalam penelitian ini antara perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu untuk menghindari persepsi negatif oleh investor dan kreditor terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fais dan Sugeng (2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdina dan Wirama (2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ini berarti besar kecilnya Kepemilikan Manajerial mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan Kepemilikan Manajerial sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai α 0,05 dan pada nilai t-hitung sebesar 2,477 lebih besar dari nilai t-tabel yang bernilai 1,993. Maka dapat disimpulkan **H4 Diterima**.

Struktur kepemilikan sangat penting dalam penentuan suatu nilai perusahaan. Dua aspek yang harus dipertimbangkan adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar dan juga kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen atau sering juga disebut dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen biasanya dimiliki oleh direksi serta komisaris. Kepemilikan manajerial dapat mendorong para manajer agar dapat meningkatkan usaha guna memperoleh keuntungan yang tinggi, dengan demikian maka perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ifada dan Kartika sari (2010) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Khadir (2011) dan Rianti (2014) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. KESIMPULAN

Dari Hasil Pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 yaitu sebesar 0,558 atau 55,8%.

2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.
3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.
4. Hasil dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 yaitu sebesar 0,323 atau 32,3%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

Adapun penulisan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang telah dialami dalam menyusun skripsi ini. Namun, berkat pertolongan dari Allah SWT dan dukungan dari keluarga serta pihak-pihak yang telah membantu, kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih terutama kepada Orang Tua peneliti dan keluarga yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu, disamping itu peneliti juga mengucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Ibu Ir.Hj. Elfi Indrawanis, MM, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar,SE., ME, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu sabar membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Diskhamarzeweny SE., MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dan Ibu Dosen Serta Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama peneliti menjadi mahasiswa di Universitas Islam Kuantan Singingi.

6. Kedua orang tua saya, ayahanda Erson Dafis, Ibunda Launa Wati dan abang Diki Maisendra serta seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dorongan serta bantuan baik moral maupun materi yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Kelas A yang telah memberikan motivasi dan semangat serta kerjasamanya.
8. Berbagai pihak yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan Alhamdulillah. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta : PT Grasindo.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Abdul, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kristis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2011. *Intermediate Accounting volume 1 IFRS Edition*. Jakarta : Airlangga.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE. Jakarta : Raja Grafindo
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Anggota IKAPI
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi keenam. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta

Jurnal dan Hasil Penelitian :

- Rianti, Rensi. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institutional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Hilmi, Utari dan S. Ali. 2018. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Kadir, Abdul. 2011. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan*

- Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol 12 No. 1, 25 Januari 2017*
- Kasin, S., & Arfianti, R. I. 2018. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Akuntansi, 7(1), 53–70.*
- Nurmiati. 2016. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 13, (2)*
- Seprida Nengsi. 2018. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). Akuntansi, Universitas Islam Kuantan Singingi*
- Pujiatmi, & Ismawati, K. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris pada Perusahaan di BEI). Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, VII(1), 43–76.*
- Mareta, Sigit. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris pada Perusahaan di BEI) . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Mercu Buana, Jakarta.*

Referensi Website :

www.ojk.go.id

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.edusaham.com

www.britama.com